

**METODOLOGI TAFSIRŞAFĀ AL-LISĀN FI I'RĀB  
AL- QUR'AN**  
(Karya M. Afifudin Dimiati)

**SKRIPSI**

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



**FAHMI SIHABUDIN**

**NIM. 1414341016**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN  
DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**2021M/1442 H**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**METODOLOGI TAFSIRSAFA AL-LISAN FI'RAB**

**AL- QUR'AN**

(Karya M. AfifudinDimiyati)

**FAHMI SIHANUDIN**

**1414341016**

**Menyetujui**

**Pembimbing I**



**Achmad Lutfi, M.S.I**

**NIP. 198002032003121001**

**Pembimbing II**



**M. Zaenal Mutaqin, M.A., Hum**

**NIP. 198812012018011001**

## NOTA DINAS

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

IAIN Syekh Nurjati

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum.Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

Nama : Fahmi Sihabudin

NIM : 1414341016

Judul : : metodologi tafsir *Ṣafā al-lisān fii'rāb al-Qur'an*

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.

**Pembimbing I**



**Achmad Lutfi, M.S.I**

**NIP. 198002032003121001**

**Pembimbing II**



**M. Zaenal Mutaqin, M.A., Hum**

**NIP. 198812012018011001**





## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Fahmi Sihabudin seorang putra dari pasangan Bpk. Alm. Ahmadjuaeni dan ibu Siti Robeah. Lahir di Subang Selasa dini hari pada tanggal 26 maret 1996.

Pendidikannya dimulai di sekolah dasar SDN Syekh Jamaludin selama 6 tahun. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama Mts di pondok pesantren an-nashuha selama 3 tahun dilanjutkan ditempat yang sama yaitu MAN Kalimukti selama 3 tahun. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik Baik Manusia Adalah Yang Paling  
Bermanfaat Bagi Orang Lain”



## **PERSEMBAHAN**

**“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang  
tua khususnya  
dan umumnya semua pihak yang telah membantu  
saya  
hingga bisa sampai pada tahap ini”**





## ABSTRAK

Fahmi sihabudin nim : 1414341016 Al-Qur`an yang secara harfiah berarti “bacaan sempurana merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh sempurna, karena tiadak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis-baca lima ribu tahun yang lalu, yang dapat menandingi al-Qur`an, bacaan sempurna lagi mulia itu. Tiada bacaan semacam al-Qur`an yang dibaca oleh banyaknya orang yang tidak mengerti artinya. Dalam sejarah islam nusantara, al-Qur`an diajarkan dan difahami secara bersamaan dengan masuknya Islam di Nusantara. yang berawal dari era *Tarjuman al-Mustafid*, dikarang oleh Abdul Rauf al-Singkili hingga era *Tafsir al-Misbah*, tafsir di Indonesia telah melewati masa generasi. Dari model sistematika penulisan tradisional hingga ke model penulisan yang modrn, hingga menggunakan metode penafsiran yang telah diterapkan oleh paramufassir.

kitab tafsir ini dianggap sebagai salah satu kitab yang masih jarang di teliti dan juga cocok sebagai dasar bagi para pemula yang baru belajar membaca kitab. Karna itu pada penelitian ini akan menggambarkan metode yang digunakan M. Apipuddin Dimiyati dalam kitabnya tersebut sehingga memudahkan parapemula. Dari urainuraian yang telah dijelaskan dari bab I sampai bab IV dapat disimpulkan sebagai beik utitu kitab tafsir ini menggunakan sistematika penyajian tematik yang dimana suatu bentuk rangkaian tafsir yang struktur penjelasannya difokuskan pada tema tertentu, atau pada ayat, surat maupun juz tertentu.

Tema atau ayat ditentukan sendiri oleh sang mufassir. Dalam kebiasaan penulisan tafsir, penyajian ini lebih dikenal dengan tema *Maudhu'i* yang mana di Indonesia metode ini dipopulerkan oleh Quraish Shihab dengan merujuk pada kerangka bangun Al-Farmawi. Namun secara konseptual gusman menempatkan istilah tematik dalam pemaknaan yang berbeda. Jika selama ini istilah tematik cenderung lebih diumaknai sebagai metode tafsir, namun disini lebih diartikan sebagai teknik penulisan tafsir. Sebab meskipun penyajian tematik ini memiliki signifikansi pada metodologi tafsir, akan tetapi pada dasarnya ia tak lebih sebagai teknik penulisan tafsir.



## KATA PENGANTAR

Kata puji dan syukur sepantasnya penulis panjatkan kepada Allah Swt atas segala anugrah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Saw, keluarganya, para sahabat, dan pengikutnya yang selalu setia hingga akhir zaman.

Setelah mengerahkan segenap tenaga, upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya atas limpahan karunia Allah jualah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menghaturkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua saya, alm, bpk ahmad junaeni dan ibu siti robeah, yang selalu mendoakan dan memotivasi saya.
2. Segenap civitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon; Dr. H. Sumanta, MA (Rektor)
3. Dr. Hajam, M. Ag (Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah).
4. Ibu Hj. Umayah, M. Ag pembimbing akademik saya dan Bapak Muhammad Maimun, M.A., M.S.I (ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) serta segenap dosen Fakultas Ushuluddin, khususnya dosen Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir.
5. Bapak achmd lutfi dan bapak zaenal yang telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.

6. Teman teman saya yang telah ikut membantu dan menyemangati ketika malas, karna tanpa dorongan dari teman teman saya, mungkin saya sudah di DO, maka dari itu saya sangat berterimakasih atas bantuan materi maupun materialnya.

Akhirnya, Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan Penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi yang ditulis oleh Penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebbaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Aaamiin.

Cirebon, 31 Maret  
2021

**FahmiSihabudin**  
**NIM. 1414341016**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan kata-kata Arab dalam skripsi ini berpedoman pada transliterasi Arab-Latin hasil keputusan bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan serta kebudayaan RI Tahun 1987 Nomor 0543 b/U/ 1987; sebagai berikut:

### A. Penulisan Huruf

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Saa	Ṣ	S dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	H dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zl	Ẓ	Z dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Esdan ye

ص	Sad	Ṣ	S dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	D dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	T dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Z dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal Bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal (*monoftong*)

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Contoh:

قَرَأَ = *Qara'a*

سَفَرَ = *Safara*

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ يَ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	A dan I
◌َ وَ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

سَوْفَ = *Saufa*

بَيْتٌ = *Baitun*

### 3. *Maddah* (tanda Baca Panjang)

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harokat atau huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا....	<i>Fathah dan Alif atau Ya</i>	Ā	A dan garis di atas
ي....	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	I dan garis di atas
و....	<i>Ḍammah dan Wu</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

بَاتٌ = *Bāta*

سَرَى = *Sarā*

يَقُومُ = *Yaqūmu*

### 4. *Ta' Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *Ta' Marbutah* (ة) ada dua:

- Ta' Marbutah* (ة) berharokat

*Ta' Marbutah* (ة) berharokat transliterasinya adalah (*t*)

- Ta' Marbutah* (ة) tidak berharokat

*Ta' Marbutah* (ة) berharokat atau yang disukunkan transliterasinya (*h*).

- Kalau pada kata terakhir dengan *ta' Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta' Marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).



Contoh:

لَجْنَةُ الْمُتَقَشَّة = *Lajnah al-munaqasyah*

= *Lajnatul munaqasyah*

الْمَكَّةُ الْمُكْرَمَةُ = *Al-Makkah al-mukarramah*

= *Al-Makkatul mukarramah*

### 5. Syaddah

*Syaddah* atau *tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ّ, dalam transliterasi ini tanda tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama.

Contoh:

مَدَّ = *Madda*

### 6. Kata Sandang

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung (-), baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

الْمَكْتَبُ = *al-Maktabu*

الْكُرْسِيُّ = *al-Kursiyu*

### 7. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: سَيِّدُ فُقَاهَاءِ الْهَجَازِ = *Sayyidi Fuqāhāi al-Hijāz*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Telaah Pustaka .....</b>	<b>6</b>
<b>E. Kerangka Teori .....</b>	<b>9</b>
<b>F. Metode Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>G. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>13</b>
<b>BABII : PENGERTIAN TAFSIR, METODOLOGI TAFSIR DAN SEJARAH TAFSIR.</b>	
<b>A. Pengertian dan metodologi tafsir tafsir .....</b>	<b>13</b>
<b>B. Sejarah Perkembangan tafsir .....</b>	<b>19</b>

1. Tafsir pada zaman nabi Muhammad .....	20
2. Tafsir pada zaman sahabat .....	22
<b>C. Kelahiran tafsir di nusantara .....</b>	<b>23</b>
1. Periode klasik.....	27
2. Peiode tengah .....	28
3. Periode modrn.....	30
<b>BAB III :BIOGRAFI M.AFIFUDIN DIMIATI .....</b>	<b>32</b>
<b>A. Karya kaya M. Afifudin dimiati.....</b>	<b>36</b>
<b>B. Penguasaan keilmuan .....</b>	<b>37</b>
1. B. arab .....	37
2. Hadis .....	38
3. Ilmualat .....	38
<b>BAB IV :Sistematika penulisan kitab tafsir Şafā al-</b>	
<b>lisān fii'rāb al-Qur'an .....</b>	<b>40</b>
<b>A. Sistematika penulisan kitab Şafā al-lisān fii'rāb al-Qur'an .....</b>	<b>40</b>
1. Surat al-fatihah.....	43
2. Surat as-sajdah.....	46
3. Surat al-insan.....	50
<b>B. Metodologitafsir Şafā al-lisān fii'rāb al-Qur'an .....</b>	<b>53</b>
<b>BAB V :PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
1. Kesimpulan .....	58
2. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>